

Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Hamparan Perak

Fitria Ramadani¹, Mhd. Isman²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: fitriaramadani956@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X SMAN 1 Hamparan Perak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t Independent Sample T-Test. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara posttest kelas kontrol dengan rata-rata 77,71 (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest kelas eksperimen dengan rata-rata 86,11 (sesudah diberikan treatment) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima" artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam kegiatan menulis teks biografi oleh siswa SMAN 1 Hamparan Perak.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Teks Biografi*

Abstract

This research aims to determine the effect of using the project based learning model on the ability to write texts and biographies by class Sample T- Test. Based on the results of statistical test analysis, this research has answered the hypothesis, namely obtaining an average difference between the control class posttest with an average of 77.71 (before treatment was given) and the experimental class posttest score with an average of 86.11 (after treatment) namely Asym Sig (2- tailed) has a value of 0.000, because the value of 0.000 is smaller than < 0.05 , it can be concluded that "The hypothesis is accepted, meaning there is a difference between before and after the use of the project based learning model in the activity of writing biographical texts by high school students 1 Silver Overlay.

Keywords: *Project based learning, Biographical text*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan atau menuangkan gagasan, ide, pendapat, atau perasaan melalui sebuah tulisan. Menulis juga merupakan kegiatan mengasah kreativitas berfikir dalam menciptakan suatu karya. Keterampilan menulis tentu tidak didapatkan secara tiba-tiba, melainkan diperoleh dengan latihan dan pengajaran menulis yang menarik dari guru di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pelajaran berbasis teks. Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka pembelajaran menulis teks biografi menjadi salah satu teks yang dipelajari dan diharapkan dapat mencapai kompetensi siswa secara tuntas dan maksimal. Teks biografi adalah teks yang berisitentang pembelajaran hidup tokoh (Jayanti, Nuryanti, & Mardikantoro, 2015).

Dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia, materi menulis teks biografi menjadi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih siswa untuk gemar menulis dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun pada kenyataannya pembelajaran menulis teks biografi masih dihadapkan dengan beberapa persoalan. Kegiatan menulis dirasa sulit dilakukan oleh siswa. Menulis teks biografi tidaklah mudah penulis harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh. Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Hamparan Perak, melihat hasil belajar tidak sesuai dengan standar dan KKM pembelajaran yang diharapkan. Karena rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi disebabkan oleh faktor internal peserta didik yang menganggap sulit pembelajaran menulis teks biografi, terutama dalam hal memunculkan ide dan pembentukan struktur kalimat terdapat juga permasalahan yang berkaitan dengan penguasaan kosakata yang masih kurang terindikasi dari sulitnya siswa memilih padahal kata yang cocok untuk merangkai suatu kalimat menjadi paragraph yang utuh.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemauan menulis siswa adalah pendidik tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan kesulitan pada saat diberi tugas. Selain itu, pengaruh lain yang menyebabkan peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran menulis teks biografi ialah metode pembelajaran yang cenderung ceramah dan bersifat monoton. Pembelajaran yang dibuat oleh pendidik justru membuat peserta didik merasa bosan karena metode yang digunakan tidak tepat. Peserta didik cepat merasa bosan, malas, bahkan mengantuk apabila pembelajaran yang mereka alami tidak menarik dan monoton sehingga mereka tidak dapat fokus dan tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran.

Sukirno (2016, h. 55), menuliskan bahwa "Biografi adalah tulisan yang didalamnya mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain". Dalam tulisan tersebut juga berisi biodata dan riwayat hidup tokoh yang ditulis. Sependapat dengan pernyataan diatas, Harahap (2014, h. 6), berpendapat bahwa "Biografi adalah penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayat". Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa biografi adalah tulisan tentang kisah hidup seseorang atau tokoh penting yang dituliskan berdasarkan kenyataan yang ada dengan konsep yang menarik agar pembaca tertarik pada tulisan biografi tersebut.

Menurut Sukirno (2016, h. 55), menyatakan bahwa "Manfaat menulis biografi adalah pembaca dapat mengenal dan mengisahkan kehidupan seseorang untuk diketahui oleh orang lain. Apakah seorang individu menulis biografi orang yang sukses serta banyak jasanya pada bangsa dan Negara maka biografi itu akan dibaca oleh orang banyak dan orang itu ikut terkenal juga menjadi belajar menulis autobiografi atau kisah hidupnya sendiri.

Menurut Yustina (2017, h. 207) kembali menjelaskan bahwa struktur teks biografi terdiri atas.

1. Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap penggambaran tokoh secara keseluruhan. Bisa berisi pengalaman dan garis besar lainnya yang mampu mewakili tokoh yang akan dikisahkan.

2. Peristiwa dan Masalah

Pada tahap ini dimulailah perencanaan masalah atau kejadian yang pernah dialami oleh tokoh. Misalnya berisi tentang suatu penjelasan suatu cerita baik itu dari segi karir, cita-cita, dan beberapa yang lainnya yang memiliki suasana menyenangkan atau menyedihkan sampai tokoh tersebut mampu melewati jalan keluarnya.

3. Reorientasi

Tahap terakhir merupakan sesuatu yang tidak wajib untuk disertakan. Karena dalam tahap ini, berisi pandangan peneliti terhadap biografi tokoh yang dituliskannya. Tahap ini merupakan tahap penutup yang juga sebagai perlengkapan dalam teks biografi.

Menurut Mulyasa (2014, h. 145), mengatakan “*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi”. Model ini bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan sebagai subjek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagidirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Sejalan dengan pendapat Mulyana, Uum Murfiah (2017), “*Project Based Learning* adalah pembelajaran yang memerlukan tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan/permasalahan menantang yang melibatkan siswa dalam mendesain, menyelesaikan masalah, membuat keputusan dan kegiatan investigasi yang membiarkan siswa bekerja secara mandiri dalam periode yang lama dan berujung pada realistik produk atau presentasi”.

Pada poin ini membahas mengenai jenis-jenis teks biografi. Perbedaan jenis teks biografi biasanya didasarkan pada perbedaan jenis teks biografi biasanya didasarkan pada perbedaan isi yang dibahas dalam teks biografi yang dibuat oleh penulis. Biografi diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Menurut Wahono & Mafrukhi (2015, h. 12) “Jika ditinjau dari isinya, biografi dibagi menjadi dua bagian”, yaitu:

1. Teks biografi perjalanan hidup. Teks biografi ini menceritakan mengenai perjalanan hidup tokoh yang diceritakan secara lengkap ataupun sebagian cerita yang berkesan saja.
2. Teks biografi perjalanan karier, yaitu teks biografi yang menceritakan perjalanan karier dari tokoh dari awal karier hingga karier terbaru, ataupun sebagian perjalanan karier yang menceritakan kehidupan karier tokoh tersebut hingga mencapai kesuksesan.

Pada dasarnya semua jenis biografi memiliki kesamaan akan tetapi yang membedakan yaitu bagaimana cara penulis memilih bagian perjalanan hidup dari seorang tokoh yang biasanya dapat menjadikan motivasi atau menginspirasi seseorang. Penulisan biografi perjalanan hidup dapat menonjolkan hal-hal yang berkaitan dengan perjalanan hidup yang bias memotivasi orang lain. Contoh hal yang dapat memotivasi misalkan yang diceritakan bisa berupa keahlian saja, kebaikan, perjalanan karier, atau suatu hal secara objektif dan jelas menceritakan kehidupan tokoh tersebut.

METODE

Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama (eksperimen) diberi perlakuan (X1) dan kelompok kedua (kontrol) tidak diberi perlakuan (X2). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Berikut adalah tabel desain penelitian *Posttest-only Control Design*.

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan terdapat dua variabel yaitu: Variabel X₁ (Variabel Bebas) Model *Project Based Learning* dan Variabel X₂ (Variabel terikat) Model konvensional.

1. Variabel bebas X₁ : Kemampuan menulis teks biografi dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Variabel terikat X : Kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan Model Konvensional.

Menurut Sugiyono (2018, h. 131), “Sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada populasinya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari poplasi itu”. Sesuatu yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus bentuk-bentuk *representative* (mewakili). Tujuan dan pertimbangan pegambil subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis teks biografi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan

peneliti adalah *Random Sampling* yang diuruskan pada sistem acak kelas. Langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain:

1. Menulis nomor-nomor dari empat kelas sebagai populasi dan kemudian menggulung kertas yang sudah diberi nomor.
2. Kemudian gulungan kertas dimasukkan ke dalam wadah dan mengundi gulungan dengan cara mengguncang-guncangkan wadah dan kertas dikeluarkan sebanyak dua gulungan.
3. Gulungan kertas pertama yang keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua yang keluar yaitu kelas kontrol.

Setelah melakukan langkah-langkah di atas dapat ditetapkan kelas X 3 dengan jumlah siswa 35 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X 4 dengan jumlah siswa 35 orang sebagai kelas kontrol. Sampel seluruhnya berjumlah 70 orang siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Case Processing Summary

			Valid		Cases Missing		Total	
			N	Percent	N	Percent	N	Percent
Model Pembelajaran								
Project Based Learning								
Kemampuan Menulis Eksperimen			35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
Teks Biografi Kontrol			35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 2. Descriptives

			Model Pembelajaran Project Based Learning		Statistic	Std. Error
Kemampuan Menulis Teks Biografi	Eksperimen	Mean			86.11	.582
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		84.93	
			Upper Bound		87.30	
		5% Trimmed Mean			86.37	
		Median			87.00	
		Variance			11.869	
		Std. Deviation			3.445	
		Minimum			76	
		Maximum			90	
		Range			14	
		Interquartile Range			3	
		Skewness			-1.050	.398
		Kurtosis			.926	.778
		Kontrol	Mean			77.71
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			76.09		
	Upper Bound			79.34		
5% Trimmed Mean				77.77		
Median				78.00		
Variance				22.328		
Std. Deviation				4.725		
Minimum				68		

<i>Maximum</i>	86
<i>Range</i>	18
<i>Interquartile Range</i>	8
<i>Skewness</i>	-.206 .398
<i>Kurtosis</i>	-.705 .778

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 3. Tests of Normality
Tests of Normality

Model Pembelajaran	Project Based Learning	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Menulis	Eksperimen	.173	35	.009	.891	35	.002
Teks Biografi	Kontrol	.114	35	.200*	.967	35	.369

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. $P > 0,05$ maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika $P < 0,05$ maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item posttest kelas eksperimen memperoleh ($P = 0.002$) dan item posttest kontrol memperoleh ($P = 0.369$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas kelas eksperimen berdistribusi tidak normal ($P < 0.05$). dan kelas kontrol berdistribusi normal $P > 0,05$.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variance
Test of Homogeneity of Variances
Kemampuan Menulis Teks Biografi
Levene Statistic **df1** **df2** **Sig.**

3.562	1	68	.063
-------	---	----	------

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Uji Homogenitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah apakah sebaran homogen atau tidak homogen. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. $P > 0,05$ maka sebaran dikatakan homogen. Sebaliknya jika $P < 0,05$ maka sebaran dikatakan tidak homogen. Dari hasil uji homogenitas di atas item dapat disimpulkan bahwa data homogen karena P Asymp. Sig. $P > 0,05$ yaitu 0,063.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Group Statistics
Group Statistics

Model Pembelajaran	Project Based Learning	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Menulis	Eksperimen	35	86.11	3.445	.582
Teks Biografi	Kontrol	35	77.71	4.725	.799

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 6. Independent Samples Test

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Kemampuan Menulis Teks Biografi	<i>Equal variances assumed</i>	3.562	.063	8.498	68	.000	8.400	.988	6.428	10.372	
	<i>Equal variances not assumed</i>			8.498	62.183	.000	8.400	.988	6.424	10.376	

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks biografi siswa menggunakan model konvensional pada kelas kontrol berada pada kategori baik dengan rerata 77.71. Adapun kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik dengan rerata 86.11. Dan berdasarkan hasil analisis Uji *t* diperoleh nilai *mean* perbedaan antara *posttest* kelas kontrol dengan nilai *posttest* eksperimen yaitu *Asym.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima" artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model *project based learning* dalam kegiatan menulis teks biografi oleh siswa SMAN 1 Hampan Perak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Edy Harahap. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi (Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Malawi, Ibadullah & Ani Kadarwati, 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, Magenta: Media Grafika.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Murfiah, Uum. 2017. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Departemen FKIP Universitas Pasunda.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soemarjadi. 2001. *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang. Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung; Alfabeta.
- Soebachman, Agustina. 2014. *4 Hari Mahir Menulis Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama.
- Sadono Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Widiasworo, E. 2016. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.